Pemkab Pasuruan Alokasikan Rp 3 Milyar Untuk Subsidi 118 Ribu Peserta BPJS Mandiri Warga Tak Mampu

Rabu, 10 Maret 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah mengalokasikan Rp 3 miliar untuk mensubsidi 118 ribu peserta BPJS Mandiri kelas III yang merupakan warga kurang mampu. Subsidi ini diberikan untuk membantu meringankan beban warga tak mampu dalam membayar iuran BPJS Mandiri kelas III yang telah dinaikkan dari Rp 25.500 menjadi Rp 35.500 per bulan.

Subsidi ini diberikan sebesar Rp 2.800 per orang per bulan, sehingga total anggaran yang dikeluarkan Pemkab Pasuruan mencapai Rp 3 miliar. Hal ini dilakukan karena Pemkab Pasuruan menyadari bahwa kenaikan iuran BPJS Mandiri akan sangat berpengaruh bagi rumah tangga miskin, terutama yang memiliki banyak anggota keluarga.

Selain subsidi dari Pemkab Pasuruan, ada juga subsidi dari pemerintah pusat dan provinsi. Namun, besarnya subsidi dari kedua sumber tersebut belum diketahui.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Ani Latifah, menghimbau kepada para peserta BPJS Mandiri untuk membayar iuran secara rutin setiap bulan agar tidak menumpuk dan memperberat beban di kemudian hari.

Dengan adanya subsidi ini, diharapkan warga tak mampu tetap dapat mengakses layanan kesehatan melalui BPJS Mandiri kelas III tanpa harus terbebani oleh biaya yang tinggi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.